

IMPLEMENTASI 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK

Camelia Istiqomah Purwanti¹, Dewa Bagus Sanjaya², I Nengah Suastika³
Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan
Ganesha

Alamat e-mail : camelia@student.undiksha.ac.id¹,
bagus.sanjaya@undiksha.ac.id², nengah.suastika@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children program in character building for children. Character education is considered a major pillar in creating a quality young generation, and the Indonesian government has issued policies to strengthen it through this program. However, the results of the study indicate that there are challenges faced by children in adopting positive habits such as waking up early, exercising, eating healthily, and being fond of learning. Therefore, parent training and habituation programs in schools are needed to increase the effectiveness of these habits. The Islamic perspective on character education is also in line with this program, which aims to form a generation that is faithful, pious, and has noble morals. Synergy between parents, teachers, and the surrounding environment is a key factor in forming consistent good habits. In addition, the digital era brings new challenges in character building, but the implementation of 7 Habits of Great Indonesian Children has been proven to improve student discipline, both in time management and social and academic discipline. Active support from teachers and parents is very important in overcoming the challenges that arise. This study concludes that the successful implementation of this program requires continuous evaluation and mentoring as well as the involvement of all related parties.

Keywords: 7 Habits of Great Indonesian Children, Character Building for Children

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan karakter dianggap sebagai pilar utama dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas, dan pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk memperkuatnya melalui program ini. Namun, hasil penelitian menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi anak-anak dalam mengadopsi kebiasaan positif seperti bangun pagi, berolahraga, makan sehat, dan gemar belajar. Untuk itu, diperlukan pelatihan orang

tua dan program pembiasaan di sekolah guna meningkatkan efektivitas kebiasaan tersebut. Perspektif Islam dalam pendidikan karakter juga sejalan dengan program ini, yang bertujuan membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Sinergi antara orang tua, guru, dan lingkungan sekitar menjadi faktor kunci dalam pembentukan kebiasaan baik yang konsisten. Selain itu, era digital membawa tantangan baru dalam pembentukan karakter, tetapi penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terbukti meningkatkan kedisiplinan siswa, baik dalam manajemen waktu maupun disiplin sosial dan akademik. Dukungan aktif dari guru dan orang tua sangat penting dalam mengatasi tantangan yang muncul. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi program ini memerlukan evaluasi dan pendampingan yang berkelanjutan serta keterlibatan semua pihak terkait.

Kata Kunci: 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pembentukan Karakter Anak

A. Pendahuluan

Pembentukan karakter pada anak usia Sekolah Dasar (SD) memegang peranan yang sangat penting untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik namun juga memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang kuat. Oleh karena itu, Pendidikan karakter di Sekolah Dasar (SD) harus menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap perkembangan pribadi anak, perilaku sosial, dan kontribusinya terhadap Masyarakat (Belinda & Halimah, 2023).

Karakter yang baik tidak hanya membentuk anak-anak dalam menghadapi tantangan hidup, tetapi juga mempengaruhi bagaimana

mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka (Hanafiah et al., 2024). Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) telah memperkenalkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang meliputi bangun pagi, beribadah, olah raga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan istirahat cepat (Anwar & Mulya, 2025).

Salah satu pendekatan yang saat ini banyak diperkenalkan untuk memperkuat pembentukan karakter anak adalah 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Konsep ini mengintegrasikan kebiasaan-kebiasaan positif yang meliputi tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, dan rasa hormat yang

diharapkan dapat membantu anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih siap menghadapi kehidupan sosial di masyarakat.

Di Indonesia, penerapan kebiasaan-kebiasaan ini diharapkan tidak hanya menjadi program pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai moral, tetapi juga menjadi alat yang efektif dalam membentuk generasi penerus bangsa yang dapat membawa perubahan positif. Proses implementasi yang efektif di tingkat sekolah dasar sangat penting agar kebiasaan-kebiasaan ini dapat terinternalisasi dengan baik oleh anak-anak, dan pada gilirannya, membantu mereka untuk mengembangkan karakter yang baik.

Namun, meskipun sudah banyak pembahasan mengenai pentingnya pendidikan karakter, implementasi dari "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" masih menemui berbagai tantangan. Faktor-faktor seperti peran orang tua, lingkungan sekolah, serta pendekatan yang digunakan oleh para pendidik sangat mempengaruhi sejauh mana kebiasaan-kebiasaan ini dapat diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian terkait dengan implementasi

kebiasaan-kebiasaan tersebut di sekolah dasar dan dampaknya terhadap pembentukan karakter anak.

Dengan demikian, penerapan "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk membentuk karakter anak yang positif, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada nilai-nilai moral dan sosial yang mendalam. Namun, untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan kolaborasi yang erat antara pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung implementasi kebiasaan-kebiasaan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana kebiasaan-kebiasaan ini diterapkan, tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter anak. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan pendidikan karakter di Indonesia, sehingga dapat menciptakan generasi penerus yang lebih berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang kuat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai referensi yang relevan terkait dengan implementasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dalam pembentukan karakter (Agidi & Ferdinand, 2024). Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, laporan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) penentuan sumber literatur dimana sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal ilmiah, buku-buku akademik, artikel, dan laporan penelitian yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir; (2) pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengakses berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian; (3) kriteria pemilihan

literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yaitu publikasi yang relevan dengan konsep “7 kebiasaan anak Indonesia hebat”, studi yang membahas Pendidikan karakter anak dan kebiasaan positif dalam konteks Pendidikan dasar, dan sumber yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan relevan dan terkini dengan perkembangan Pendidikan karakter; (4) analisis data setelah data literatur terkumpul dan tahap berikutnya adalah analisis deskriptif terhadap isi literatur yang relevan. teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kategorisasi dan tema; (5) sintesis dan Kesimpulan hasil dari analisis literatur akan disintesis untuk membentuk Kesimpulan yang menggambarkan bagaimana implementasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak di

sekolah dasar, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan faktor pendukung dalam implementasinya.

Dari hasil artikel yang dipublikasikan oleh (Lisnasari & Solin, 2025) bahwa pendidikan karakter merupakan pilar utama dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, oleh karena itu pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk memperkuat pendidikan karakter melalui pengembangan kebiasaan positif termasuk 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Hasil survey dari penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi anak-anak dalam mengadopsi kebiasaan tersebut yaitu 39% sulit bangun pagi, 2% sulit beribadah, 16% sulit berolah raga, 4% sulit makan sehat, 10% sulit gemar belajar, 4% sulit bermasyarakat, dan 24% sulit tidur cepat. Kebiasaan seperti bangun pagi, gemar belajar, tidur cepat, dan bermasyarakat masih sulit diterapkan oleh anak-anak, sehingga perlu adanya tindak lanjut seperti pelatihan bagi orang tua dan program pembiasaan di sekolah untuk meningkatkan kebiasaan positif anak-anak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anwar & Mulya, 2025) menyatakan bahwa pendidikan karakter dalam Islam bertujuan untuk membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Anak sebagai penerus bangsa membutuhkan penguatan karakter melalui kebiasaan baik. Hasil dari penelitian yang dilakukan Anwar & Mulya yaitu 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat saling berkaitan dan memiliki dasar dalam ajaran Islam. Kebiasaan baik tersebut diharapkan dapat membentuk karakter anak yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indriawati et al., 2025) menyatakan bahwa pembentukan kebiasaan positif sejak dini sangat penting untuk membangun karakter anak. Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menanamkan kebiasaan baik pada anak seperti bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Dari penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dkk, dihasilkan bahwa orang

tua dan guru semakin menyadari peran mereka sebagai teladan. Sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk menciptakan konsistensi dalam membentuk kebiasaan positif anak. Perlu adanya evaluasi dan pendampingan berkala serta dukungan dari berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syahni et al., 2025) menyatakan bahwa era digital memberikan tantangan baru dalam pendidikan, terutama dalam pembentukan karakter dan disiplin anak. Melalui penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat maka terdapat kontribusi positif terhadap disiplin siswa. Kebiasaan bangun pagi dan tidur cepat membantu siswa dalam manajemen waktu, kedisiplinan sosial dan akademik meningkat melalui kebiasaan beribadah dan gemar belajar, serta adanya dukungan dari guru dan orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam mengatasi tantangan yang muncul.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan karakter

adalah pilar utama dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk memperkuat pendidikan karakter melalui program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Namun, penelitian menunjukkan tantangan yang dihadapi anak-anak dalam mengadopsi kebiasaan ini, seperti kesulitan bangun pagi, berolahraga, makan sehat, dan gemar belajar. Oleh karena itu, pelatihan orang tua dan program pembiasaan di sekolah diperlukan untuk meningkatkan kebiasaan positif anak.

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter bertujuan membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, yang sejalan dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Program ini diharapkan dapat membentuk karakter anak yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Pentingnya pembentukan kebiasaan positif sejak dini didukung oleh penelitian yang menunjukkan peran orang tua dan guru sebagai teladan dalam menciptakan konsistensi. Sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sangat dibutuhkan, dengan evaluasi dan

pendampingan berkala sebagai kunci keberhasilan.

Di era digital, tantangan baru muncul dalam pembentukan karakter, namun penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terbukti memberikan kontribusi positif terhadap disiplin siswa, terutama dalam manajemen waktu dan kedisiplinan sosial serta akademik. Dukungan dari guru dan orang tua juga sangat penting untuk mengatasi tantangan tersebut.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter anak, yang menjadi pilar utama dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas. Program ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter dalam perspektif Islam, yang bertujuan membentuk anak-anak menjadi individu yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

Meskipun demikian, tantangan dalam mengadopsi kebiasaan positif seperti bangun pagi, berolahraga, makan sehat, dan gemar belajar masih menjadi kendala bagi anak-

anak. Untuk itu, diperlukan upaya lebih lanjut melalui pelatihan orang tua dan program pembiasaan di sekolah guna mendukung keberhasilan pembentukan kebiasaan tersebut.

Peran orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sebagai teladan sangat penting dalam menciptakan konsistensi dalam penerapan kebiasaan baik. Sinergi antara ketiganya, serta evaluasi dan pendampingan berkala, menjadi kunci utama dalam keberhasilan program ini. Selain itu, di era digital, tantangan dalam pembentukan karakter semakin kompleks, namun penerapan kebiasaan positif terbukti memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan sosial dan akademik siswa, terutama dalam manajemen waktu.

Secara keseluruhan, dukungan penuh dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan dan memastikan keberhasilan implementasi program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam membentuk karakter hebat pada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agidi, P. E., & Ferdinand, ; (2024). The Role of Literature Review in Research. In *AJMR* (Vol. 1, Issue 2).
- Anwar, R. N., & Mulya, N. (2025). Penguatan Karakter Anak melalui Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Perspektif Islam: Kajian Literatur. *JCARE: Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 12(2), 266–274.
<https://doi.org/10.25273/jcare.v12i2.21605>
- Belinda, L. N., & Halimah, L. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 8–17.
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i1.7201>
- Hanafiah, H., Kushariyadi, K., Wakhudin, W., Rukiyanto, B. A., Wardani, I. U., & Ahmad, A. (2024). Character Education's Impact On Student Personality: Curriculum And School Practices Review. *At-Ta'dib*, 19(1), 51–69.
<https://doi.org/10.21111/attadib.v19i1.12047>
- Indriawati, M., Rijkih, D., Nunafisah, E., Masitoh, S., mayasari, E., Nur, M., Hasanah, I., Maspuah, S., Suryawati, E., & Rohmawati, I. (2025). Penguatan Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. *Journal of Human And Education*, 5(2), 601–607.
- Lisnasari, S. F., & Solin, N. W. N. M. (2025). Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.
<https://doi.org/10.37081/adam.v4i1.2883>
- Syahni, A. A., Azzuhra, A. A., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Analisis Penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Pada Siswa SD Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 02(2), 74–78.